

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Konsep Dasar Akuntansi

##### A. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) adalah “seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil- hasilnya”.

Dalam buku *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Definisi akuntansi menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang diterbitkan oleh *American Accounting Association* (AAA) (1966), akuntansi adalah “proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan” (Hery 2017, 1).

##### B. Persamaan Dasar Akuntansi

Dalam buku *Pengantar Akuntansi*. Kondisi keuangan atau kekayaan perusahaan dalam akuntansi disebut dengan neraca. Neraca merupakan suatu daftar yang menggambarkan aktiva dengan kewajiban atau hutang dan modal pemilik pada saat tertentu. Dalam neraca ini selalu menunjukkan adanya keseimbangan antara sisi Debit dengan sisi Kredit (Sujarweni 2016, 20).

Persamaan akuntansi ini membentuk rumus/formula sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva} \quad \text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Aktiva = Kewajiban + Modal harus seimbang jumlahnya setelah setiap terjadi transaksi.

### C. Tujuan Akuntansi

Dalam buku Akuntansi Biaya Edisi 4. ” Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi yang berguna kepada pihak- pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi” (Ahmad Dunia, Abdullah, and Catur 2018, 4).

Seluruh informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan akan sangat bermanfaat apabila laporan tersebut memenuhi karakteristik informasi yang berkualitas, sebagai berikut :

#### 1. Relevan

Relevansi informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Jika informasi yang didapat tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, maka demikian informasi tersebut tidak akan ada gunanya.

#### 2. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami oleh pemakainya, dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.

#### 3. Daya uji

Seluruh informasi yang dihasilkan harus bisa diuji kebenarannya oleh para pengukur dengan menggunakan metode - metode pengukuran yang sama untuk dapat menghasilkan sebuah informasi yang bisa dipercaya. Artinya bahwa informasi yang dihasilkan harus berlandaskan pada realitas obyektif dengan adanya bukti.

#### 4. Tepat waktu

Informasi harus disampaikan segera mungkin agar bisa digunakan secepat mungkin dalam sebuah pengambilan keputusan manajemen.

5. Daya banding

Format- format dari informasi harus bersifat konsisten dan berlaku umum, sehingga informasi bisa dibandingkan, baik dengan informasi periode yang lalu maupun dari salah satu perusahaan yang sejenis.

6. Lengkap

Informasi akuntansi juga harus lengkap dengan meliputi seluruh aspek data - data akuntansi keuangan, sehingga penerima informasi dapat memahami secara keseluruhan dan tidak terjadi kesalah fahaman atas informasi tersebut.

**D. Siklus Akuntansi**

Pengertian siklus akuntansi adalah “rangkaiian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan”. (Sujarweni 2016)

Adapun siklus aplikasi keuangan adalah sebagai berikut :



(Sumber : Sujarweni,2016)

**Gambar II.1. Diagram Siklus Akuntansi**

Dalam siklus akuntansi terdapat beberapa tahap, berikut tahapan yang terdapat dalam siklus akuntansi :

1. Menjurnal

Transaksi keuangan yang terjadi akan dianalisa dan selanjutnya akan dicatat dalam sebuah buku harian yang biasa disebut dengan istilah jurnal umum.

2. Posting

Setelah semua transaksi dicatat kedalam jurnal, maka informasi akuntansi tersebut langsung dipindahkan ke masing- masing perkiraan. Proses pemindahan informasi akuntansi dari buku jurnal ke masing- masing perkiraan di sebut dengan posting.

3. Buku besar

Buku besar adalah salah satu media untuk mengikhtisarkan akibat- akibat transaksi secara jelas dan lengkap atas perubahan harta, hutang, modal, pendapatan dan beban sebagai acuan dasar dalam penyusunan sebuah laporan keuangan.

4. Neraca saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar yang memuat tentang nama perkiraan buku besar beserta saldonya yang dipergunakan dalam suatu perusahaan.

5. Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah media yang dibuat pada siklus prosedur akuntansi.

6. Neraca Lajur – kertas kerja (*Worksheet*)

Neraca lajur adalah sebuah kertas yang berkolom- kolom yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun data.

7. Laporan Keuangan (Laporan laba rugi, perubahan modal, neraca).

8. Ayat Jurnal Penutup

Ayat jurnal penutup ialah sebuah media yang digunakan untuk memindahkan dua jenis perkiraan, yaitu perkiraan nyata (perkiraan tetap) dan nominal (perkiraan sementara).

#### 9. Neraca Saldo Penutup

Neraca saldo penutup adalah media yang berfungsi sebagai alat pengendali *control* bahwa buku besar yang telah berada dalam keadaan seimbang sebelum dimulainya proses pencatatan data akuntansi pada periode berikutnya.

#### E. Kode Akun

“Kode akun merupakan suatu kerangka yang menggunakan angka, huruf, atau kombinasi keduanya untuk memberikan tanda pada akun yang telah dirancang” (Sujarweni 2016, 14).

Adapun beberapa model untuk memberi kode akun yaitu sebagai berikut :

1. Kode numeral
2. Kode angka blok
3. Kode angka *decimal*
4. Kode *mnemonic*
5. Kode kombinasi huruf dan angka.

#### F. Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data - data dan transaksi untuk menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismaji 2015, 4).

Sistem informasi juga terdiri dari unsur- unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

Secara garis besar aktifitas utama dari sistem informasi akuntansi ialah mengolah atau memproses data -data transaksi keuangan menjadi sebuah laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan sebuah jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

### **G. Pengertian Transaksi Keuangan**

Transaksi keuangan adalah kegiatan dari perusahaan yang menimbulkan perubahan pada posisi keuangan (aktiva, hutang, modal) perusahaan, sehingga harus diproses mulai dari pencatatan sampai dengan disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Sujarweni 2016, 15).

Jenis- jenis transaksi :

1. Transaksi keuangan internal ialah transaksi yang hanya melibatkan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan atau internal tanpa melibatkan pihak dari luar perusahaan.
2. Transaksi keuangan eksternal ialah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan.

### **H. Jurnal**

Menurut (Rusmawan and Saputra 2016) “Jurnal dapat di artikan sebagai catatan permanen pertama (*book of original entry*) dari berbagai transaksi financial yang tersusun secara sistematis dan kronologis (urutan waktu kejadian) dengan menyebutkan salah satu akun yang di Debet maupun yang di Kredit yang jumlah dan keterangannya ringkas dan jelas”.

Macam- macam jurnal yaitu :

1. Jurnal Khusus

Jurnal khusus ialah jurnal yang melakukan pencatatan transaksi sejenis yang terjadi berulang kali sehingga harus disediakan kolom khusus untuk melakukan pencatatannya. Jurnal khusus terdiri dari enam yaitu :

a. Jurnal penjualan ( *Sales Journal* )

Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan apabila kita melakukan penjualan barang secara kredit tanpa *Customer*.

b. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan apabila kita melakukan pembelian barang secara kredit kepada supplier.

c. Jurnal Penerimaan Kas ( *Cash Receipt Journal* )

Jurnal penerimaan kas ialah sebuah jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap proses penerimaan kas dalam suatu perusahaan.

d. Jurnal Pengeluaran Kas ( *Cash Payment Journal* )

Jurnal pengeluaran kas ialah sebuah jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap proses pengeluaran kas dalam suatu perusahaan.

e. Jurnal Umum ( *Memorial Journal* )

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi diluar empat jurnal diatas.

f. Jurnal Pembalik ( *Reversing Entries* )

Jurnal balik ialah sebuah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai media kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian dari akhir periode sebelumnya. Jurnal ini juga bersifat opsional namun jika dilakukan memberikan manfaat, dan tidak semua ayat jurnal penyesuaian dilakukan *reversing entries*. Jurnal penyesuaian yang dibalik yaitu hutang biaya, piutang pendapatan, pendapatan diterima dimuka

jika digunakan pendekatan pendapatan, maka biaya dibayar dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya).

## 2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan pertama atas transaksi- transaksi yang terjadi dengan cara mengdebit dan mengkredit perkiraan yang bersifat histories dan kronologis. Jurnal umum merupakan sebuah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat setiap bukti pencatatan seluruh transaksi seperti pendebitan dan pengkreditan secara runtut dan juga berisi penjelasan yang terkait dengan transaksi tersebut.

### I. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan dengan yang lainnya (Hery 2015, 36).

Berikut fungsi buku besar :

1. Tempat mencatat perubahan posisi keuangan.
2. Sumber informasi penyusunan neraca saldo.
3. Memberikan informasi keuangan secara efisien dan efektif bila diperlukan.
4. Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

### J. Neraca Saldo

Neraca ialah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang di dalamnya meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu (Sujarweni 2016, 41).

Neraca menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan. Neraca mempunyai 2 bentuk yaitu :

1. Neraca bentuk *Statfe*



Bentuk neraca yang disusun dibawah baik aktiva maupun pasivanya (hutang + modal).

## 2. Neraca Bentuk *Scontro*

Bentuk neraca yang posisi aktiva dan pasiva (hutang + modal) sebelah menyebelah.

## **K. Laporan Keuangan**

Pada buku Pengantar Akuntansi *Comprehensive Edition* . Laporan keuangan adalah sebuah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data – data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Hery 2015, 18).

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya di uraikan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/ rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan yang dikurangi beban.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement Of Owner's Equity*) adalah laporan yang menyajikan ikhtiar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Modal pemilik akan bertambah dengan adanya program investasi (setoran modal) dan laba bersih, dan juga sebaliknya ekuitas pemilik akan terjadi pengurangan dengan adanya *prive* (penarikan/ pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus masuk kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing- masing aktivitas, yaitu mulai dari proses aktivitas operasi, aktivitas investasi, hingga sampai pada proses aktivitas pendanaan/ pembiayaan untuk satu periode dalam waktu tertentu.

## **2.2. Tools Aplikasi**

### **1. Pengertian Zahir Accounting**

Menurut Yuswanto dan Lo Sanjaya (2013:5) "Zahir *accounting* adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang sangat mudah digunakan dan juga penuh inovasi, program yang dirancang untuk kebutuhan usaha kecil maupun usaha menengah." (Istiana and Ariyati 2017).

Zahir *Accounting* merupakan salah satu *software* akuntansi di Indonesia secara inovatif yang telah menggabungkan salah satu *software* akuntansi finansial dengan *software* manajemen finansial sebagai (*Decision Support System*), dan juga telah memiliki peminat cukup banyak.

Zahir *Accounting* dibuat atas dasar 5 tipe proses transaksi dasar, yaitu :

1. Penjualan produk dan jasa
2. Pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa dan aset tetap dari *supplier*
3. Penerimaan kas
4. Pengeluaran kas pada *supplier*
5. Pengeluaran gaji karyawan

Pada dasar kelima transaksi ini, *Software* dirancang untuk mempermudah proses pembukuan, dan dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan akuntansi ini pun sengaja dibuat secara otomatis, tanpa perlu mengerti teori akuntansi secara mendalam, dan juga Zahir memudahkan setiap pengguna dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi dengan berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, *break even point analysis*, grafik, dan laporan lainnya.

## **2. Sejarah Zahir Accounting**

*Software Zahir Accounting* Versi 1.0 dibuat pertama kali tahun 1996 dan tahun 1997, saat itu mulai dikembangkan versi 2.0 dan juga mulai dipasarkan pada tahun 1999. Hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan lebih dari 2000 perusahaan kecil maupun perusahaan besar dengan 30.000-an *user* di Indonesia, selama ini *Zahir Accounting* merupakan sebuah *software* akuntansi keuangan yang berbahasa Indonesia, fleksibel, berfasilitas lengkap dan juga berdaya saing tinggi, sengaja dirancang agar tepat dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia, *Software* ini berbasis Windows 98/2000/NT/XP/Vista/7. Selain berbahasa Indonesia, *Zahir Accounting* juga menyediakan berbagai bahasa yaitu meliputi bahasa melayu, arab, belanda, dan inggris.

## **3. Instalasi Zahir Accounting V.5.1**

Berikut langkah- langkah untuk menginstal *Zahir Accounting* V.5.1 :

1. Masukkan *Flashdisk*.
2. Pilih folder zahir dan install secara manual dengan klik. Zahir tersebut akan muncul konfirmasi untuk menjalankan program tersebut lalu tunggu beberapa saat hingga muncul layar instalasi dari zahir.

- Ikuti petunjuk pada form instalasi, klik tombol *next* untuk melanjutkan, dan isilah nama *user* dan nama perusahaan yang anda riset, pilih opsi jenis perusahaan, selanjutnya klik *Next* sampai tombol *Finish* tampil.

#### 4. Pengenalan Antarmuka



Sumber : Modul zahir

Gambar II.2. Tampilan Awal

##### A. *Online Help*

*Online help* merupakan panduan secara *online* yang diberikan oleh *software* zahir yang berisi panduan mengoperasikan zahir dalam bentuk buku ataupun video training.

#### B. *Versi* Zahir

Keterangan versi berapa yang kita install, pada kasus ini penulis memakai versi 5.1, yang merupakan versi pendidikan.

#### C. Menu Utama

Menu utama terdiri dari beberapa sub menu diantaranya :

1. Buka data sebelumnya : berfungsi membuka data yang pernah kita buat sebelumnya, jika sebelumnya kita membuat file Toko Nurhayati, menu ini akan otomatis membuka Toko Nurhayati.
2. Membuat data baru : menu yang difungsikan untuk membuat *file* kerja yang baru.
3. Buka data : menu yang sama fungsinya seperti “buka data sebelumnya” namun menu ini akan membawa langsung ke folder dan bebas memilih data mana yang hendak akan kita buka dan selalu menggunakan format \*.gdb atau \*.fdb.
4. Buka File *Back Up*

Menu ini digunakan untuk membuka file yang sebelumnya pernah dibuat melalui fasilitas *backup*. File *backup* menggunakan format \*.gbk.

5. Keluar

Pilihan yang membawa kita keluar dari software *Zahir Accounting*.

#### D. *Register*

Untuk dapat menggunakan zahir, anda harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Klik tombol *register* untuk melakukan registrasi.

## E. Website Zahir

Anda akan dibawa kehalaman website resmi zahir ([www.zahiraccounting.com](http://www.zahiraccounting.com)) untuk melihat *update*, produk lain zahir maupun diskusi forum mengenai zahir.

## 5. Modul Program

Modul program dibuat untuk memudahkan pengguna dalam hal pengolahan data, menginput data transaksi, yang disusun secara terstruktur dengan gambar yang mewakili aktifitas tersebut.



Sumber : modul zahir

Gambar II.3. Modul- modul dalam zahir

### A. Menu Data- data

Menu data- data berisi data master yang akan digunakan oleh modul- modul lain, melalui modul ini anda dapat menambahkan daftar rekening baru sampai menampilkan daftar rekening perkiraan, mengelola data pelanggan, vendor, barang, pajak, mata uang, proyek, dan harta tetap. Semua menu mendapatkan akses tambah, hapus dan edit.

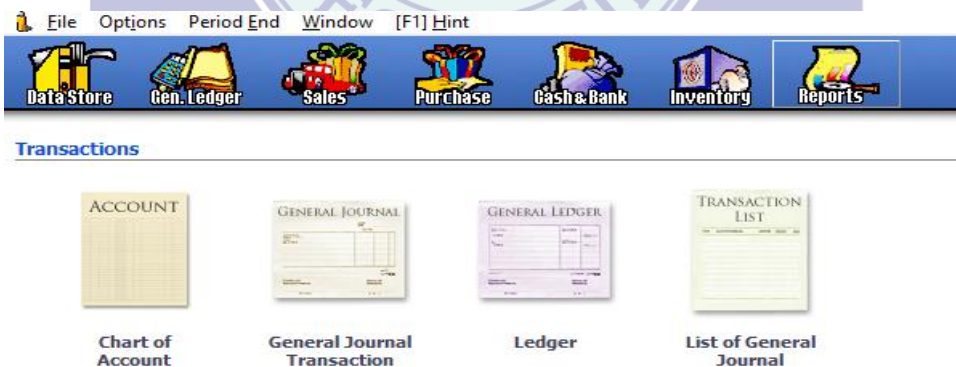


Sumber : modul zahir

Gambar II.4. Menu dalam Modul Data- data

### B. Menu Buku Besar

Menu buku besar berfungsi untuk menginput transaksi jurnal umum (dalam bentuk debet dan kredit) dan menampilkan buku besar per rekening perkiraan, menampilkan buku besar rekening, dan menampilkan jurnal umum yang pernah anda input serta terdapat fasilitas untuk mencetaknya.



Sumber : modul zahir

Gambar II.5. Menu dalam Modul Buku Besar

### C. Menu Penjualan

Transaksi yang berhubungan dengan penjualan tunai dan kredit, berikut adalah fasilitas yang bisa kita gunakan dalam menu penjualan :



Sumber : Modul zahir

Gambar II.6. Menu dalam Modul Penjualan

1. *Sales Order*

Menu ini dapat membantu kita dalam hal menginput *sales order*. Pada menu ini tidak akan membentuk jurnal akuntansi, tidak mengupdate kartu stok, juga tidak membuat kartu piutang usaha.

2. Pengiriman Barang (*invoicing*)

Digunakan untuk menginput transaksi penjualan/pengiriman barang baik tunai ataupun kredit, transaksi ini otomatis akan membentuk transaksi akuntansi untuk penjualan, menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan) dan mengurangi kartu stok.

3. Retur Penjualan

Form ini digunakan apabila terdapat barang hasil penjualan yang dikembalikan, menu ini membuat jurnal otomatis untuk retur, menghitung HPP, menambah kartu stok, dan memperbaharui kartu piutang.

4. Daftar Piutang Usaha

Menu ini menampilkan piutang dagang per pelanggan berdasarkan umur piutang, baik secara total atau per transaksi, beserta detail pembayarannya, juga dapat ditampilkan grafik umur piutang.

5. Pembayaran Piutang Usaha

Form ini digunakan apabila terjadi transaksi pembayaran piutang usaha.



#### 6. Pengembalian kelebihan (kredit)

Di menu ini anda dapat menggunakannya pada saat pelanggan kelebihan bayar, dimana dana tersebut dikembalikan pelanggan secara tunai ataupun digunakan sebagai pembayaran piutang/penjualan lainnya.

#### D. Menu Pembelian

Beberapa fasilitas yang anda bisa gunakan dalam menu pembelian adalah :

##### 1. *Purchase Order*

Form ini digunakan untuk menginput *purchase order*, namun hanya bersifat administratif dan tidak terkait dengan akuntansi.

##### 2. Penerimaan Barang (*Invoiceing*)

Form ini otomatis membuat jurnal akuntansi untuk pembelian, menambah kartu stok, dan memperbaharui kartu piutang.

##### 3. Retur Pembelian

Penggunaan transaksi ini akan mengurangi kartu stok, dan hutang kepada pemasok berkurang.

##### 4. Daftar Hutang Usaha

Digunakan apabila anda ingin mengetahui saldo hutang dagang per pemasok berdasarkan umur hutang baik secara total atau per transaksi.

##### 5. Pembayaran Hutang Usaha

Form yang digunakan apabila hendak menginput transaksi pembayaran hutang.

##### 6. Penerimaan Kembali

Form ini digunakan pada saat transaksi jika transaksi tersebut mengalami kelebihan bayar dari pemasok, dimana uang akan dikembalikan secara tunai yang digunakan untuk pembayaran hutang lainnya.

## Input Transaksi



Sumber : Modul zahir

Gambar II.7. Menu dalam Modul Pembelian

### E. Modul Kas dan Bank

Modul kas & bank berisi fasilitas yang berhubungan dengan kas & bank, baik transaksi keluar dan masuk kas/bank, maupun transfer kas ke bank atau sebaliknya.

Fasilitas yang dapat kita akses adalah :

#### 1. Transfer Kas

Digunakan untuk menginput data transaksi transfer kas, baik transfer dari kas ke bank, atau transfer antar bank.

#### 2. Kas Masuk

Menu ini tidak bisa digunakan saat menginput transaksi pembayaran piutang usaha oleh pelanggan karena transaksi kas dan bank tidak memperbaharui kartu hutang/ piutang usaha.

#### 3. Kas Keluar

Form ini digunakan saat menginput transaksi kas keluar dimana akan mengurangi saldo rekening kas/bank.

#### 4. Rekonsiliasi Bank

Form ini digunakan jika ingin melakukan proses rekonsiliasi atau untuk menyamakan jumlah uang di bank menurut transaksi uang masuk/ keluar.



Sumber : Modul zahir

Gambar II.8. dalam Modul Kas & Bank

#### F. Modul Persediaan

Modul ini digunakan untuk mengelola aktiva perusahaan, dalam modul ini fasilitas yang dapat digunakan dalam mengelola persediaan adalah pemakaian/ penyesuaian barang, pemindahan barang, *stock opname*, dan perakitan.



Sumber : Modul zahir

Gambar II.9. Menu dalam Modul Persediaan

## G. Modul Laporan

Adalah sebuah modul yang menyediakan hasil *output* dari hasil inputan transaksi yang telah anda olah sebelumnya. Beberapa fasilitas yang didapat saat mengakses menu laporan adalah :

### 1. Analisa Bisnis

Form yang akan menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender dan reminder yang menampilkan piutang, hutang, dan giro yang sudah jatuh tempo.

### 2. Laporan Keuangan

Form ini menampilkan laporan laba rugi, neraca, aliran kas dan buku besar.

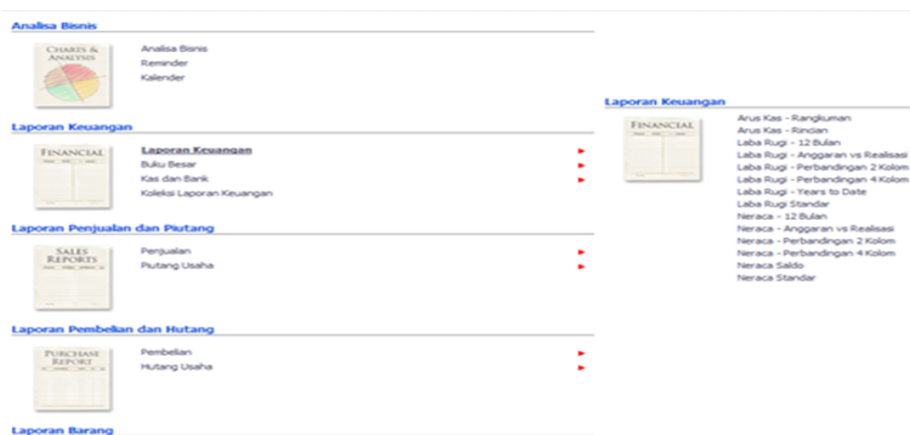
### 3. Laporan Penjualan dan Piutang

Laporan yang menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per *salesman*, dan laporan umum piutang.

### 4. Laporan Pembelian dan Hutang

Menampilkan laporan penjualan per pemasok, per barang, laporan umum hutang dan sebagainya.

### 5. Menampilkan laporan penjualan per barang per pelanggan, per *salesman*, keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris, dan sebagainya.



Sumber : Modul zahir

Gambar II.10. Menu dalam Modul Laporan

